

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN
PERUSAHAAN
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN *HEALTHCARE* TAHUN 2019-2023**

Riskiani¹, Siarwi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan 15147, Indonesia

Email: riskiani367@gmail.com

Email: dosen01752@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial distress and company size on the integrity of financial statements of Healthcare Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The research method used is a quantitative research method, using associative analysis, with secondary data. The determination of the sample used in this study used the purposive sampling method and the samples obtained were 10 companies from a population of 33 companies. The data analysis used was multiple data regression analysis with panel data and data processing using the Eviews 12 program. The results of this study indicate that simultaneously the financial distress and company size variables simultaneously affect the integrity of financial statements. Partially the financial distress variable affects the integrity of financial statements, the company size variable affects the integrity of financial statements.

Keywords: *Financial Distress, Company Size, Financial Statement Integrity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dari Perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, menggunakan analisis asosiatif, dengan data sekunder. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menggunakan metode purposive sampling dan sampel yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan dari populasi sebanyak 33 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data berganda dengan data panel dan pengolahan data menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *financial distress* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Secara parsial, variabel *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tercatat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Menurut PSAK No.1 Tahun 2015, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas ekonomi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan keadaan keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan ini harus disusun dengan benar dan disajikan secara jujur, substantif, tanpa kesalahan teknis, material maupun immaterial, dan informasi tersebut harus diungkapkan sesuai dengan fakta sebenarnya. Para pelaku bisnis sangat membutuhkan informasi yang akurat karena berdampak besar di masa depan baik pihak internal maupun eksternal dalam proses membuat keputusan bisnis (Salsa, 2021:126).

Integritas laporan keuangan adalah aspek kunci dalam memastikan kepercayaan dan transparansi dalam hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan investasi, perencanaan strategis, dan evaluasi kinerja perusahaan. Namun, integritas laporan keuangan sering kali terpengaruh oleh berbagai faktor internal dan eksternal, diantaranya adalah kondisi keuangan perusahaan yang sulit (*financial distress*) dan ukuran perusahaan. Integritas merupakan prinsip moral yang jujur, berkeadilan, serta menampilkan peristiwa seperti apa adanya dan mengungkapkan fakta atas

peristiwa tersebut (Wardhani dan Samrotun, 2020:475). Investor sangat memperhatikan akun keuangan yang akurat, menurut Kartika dan Nurhayati (2018:128). Konflik kepentingan yang disebabkan oleh perbedaan tujuan antara pemilik dan manajemen perusahaan, serta masalah yang Ketidak seimbangan informasi antara manajer dan manajemen sering terjadi di perusahaan, akses lebih besar ke laporan keuangan dari pada pemegang saham perusahaan.

Integritas dalam laporan keuangan memberikan manfaat besar bagi berbagai pihak, khususnya pemangku kepentingan seperti kreditur, investor, pihak internal perusahaan, dan pemerintah, yang sangat bergantung pada informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis (Ario dkk, 2020:100-110). Namun demikian, dalam praktiknya, pelaku bisnis sering kali mengabaikan pentingnya integritas ini demi kepentingan usaha pribadi, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap pihak lain. Hal tersebut dapat memicu terjadinya skandal manipulasi laporan keuangan yang melibatkan banyak perusahaan (Raza dkk, 2023:482).

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) menemukan dugaan pelanggaran integritas penyediaan data laporan keuangan yang terjadi pada anak usahanya, yakni PT Kimia Farma Apotek (KFA), pada periode 2021-2022. Temuan ini didapat usai KAEF menjalankan 'bersih-bersih', program yang diinisiasi oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pada KFA bersama pemegang saham, mengakibatkan kerugian KAEF secara konsolidasi pada 2023 mencapai Rp1,82 triliun (Direktur utama KAEF David Utama). Ia melaporkan bahwa pelanggaran ini turut berpengaruh pada penurunan laba KAEF pada 2023. Tercatat, kenaikan beban usaha terjadi secara dominan pada KFA, di mana pada 2023 meningkat hingga 35,53 persen secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp4,66 triliun (cnnindonesia.com).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara pemilik (principal) dan manajer (agen), di mana principal memberikan mandat kepada agen untuk menjalankan tugas tertentu dan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan demi kepentingan principal (Jensen dan Meckling, 1976:256).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana suatu entitas menyampaikan sinyal, seperti laporan, kepada para pemangku kepentingan. Sinyal ini dapat berupa informasi yang menunjukkan keunggulan entitas dibandingkan dengan entitas lainnya, serta menggambarkan kondisi manajemen yang relevan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, penyampaian sinyal oleh manajer bertujuan untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi atau asimetri informasi (Lilany

& Arisman, 2021:543).

Integritas Laporan Keuangan

Menurut Abdilah (2019:128), integritas laporan keuangan adalah indikator sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang akurat dan transparan, mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara jujur serta dapat dipercaya oleh pengguna laporan. Indikator integritas laporan keuangan yaitu dirumuskan sebagai berikut (Mahendra dan Syofyan, 2023:62):

$$MBV = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{nilai buku saham}}$$

Keterangan:

Harga Pasar Saham = Harga Saham Penutupan

Nilai Buku Saham = Total Ekuitas/Jumlah Saham Beredar

Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi ketika perusahaan tidak lagi mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur atau pihak-pihak lain karena kekurangandana (Hutabarat, 2020:27-28). Indikator *financial distress* dirumuskan sebagai berikut (Fiddinina Sabilla Putri, 2024:62):

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

DER = Debt Equity Ratio

Total Debt = Total Hutang

Total Equity = Total Ekuitas

Ukuran Perusahaan

Menurut Ismali (2018:128) ukuran perusahaan merupakan ukuran untuk menentukan besar kecilnya perusahaan yang dihubungkan dengan keuangan perusahaan. Skala operasi suatu perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator yang mencerminkan kapasitas dan jangkauan bisnisnya. Rumus ukuran perusahaan yaitu (Rivandi dan Petra, 2022:258):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Ln = Logaritma Natural

Pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Penelitian ini untuk mengasumsikan factor-faktor yang dapat

mempengaruhi integritas laporan keuangan, yaitu *financial distress* dan ukuran perusahaan. Menurut Atiningsih dan Suparwati (2018:111) integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukan informasi yang benar dan jujur. Teori keagenan menyatakan apabila perusahaan dalam kondisi *financial distress* maka integritas laporan keuangan akan menurun. Begitu pula dengan ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln* (total asset), teori sinyal menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan yang ditunjukkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Indawati Halim (2021); Liliany dan Anton Arisman (2021) bahwa *financial distress* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alifta Wulan Kusuma, Mellafya Cyndya Putry, Tri Noor Hidayah dan Fatma Ade Noviana (2024) bahwa *financial distress* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan teori dari hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Diduga *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kondisi *financial distress* merupakan situasi keuangan bermasalah dalam perusahaan yang mengindikasikan penurunan kinerja dan berpotensi mengarah pada kebangkrutan (Hartanto, 2018:2). Ketika perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan dapat berupaya memperbaiki kondisi keuangannya agar terhindar dari situasi tersebut. Perusahaan dengan masalah keuangan diduga akan berdampak pada penurunan tingkat konservatisme dan peningkatan risiko bagi investor untuk menuntut hasil yang lebih besar. Kondisi ini dapat mendorong manajer untuk bertindak curang yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Konservatisme diperlukan untuk menghindari kecurangan sehingga jika berkurangkannya berdampak pada integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Liliany dan Anton Arisman (2021) menemukan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan karena semakin tinggi *financial distress*, akan mengurangi integritas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bani Saad, Aisyah Faraschahya Abdillah (2019) mengungkapkan bahwa *financial distress* berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Annisa Nurbaiti dan Tri Utami dan Nabila Alyani Thayeb (2021) mengungkapkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial distress* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dikarenakan perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* dan mempunyai prospek yang buruk akan berupaya memberikan sinyal yang lebih baik kepada masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan melalui penyelenggaraan akuntansi yang konservatif dalam rangka mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan yang mana juga akan berakibat pada meningkatnya integritas laporan keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan teori dari hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Diduga *Financial Distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Informasi tentang ukuran perusahaan menjadi salah satu sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menilai apakah perusahaan telah menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang baik sehingga merasa yakin untuk menanamkan modalnya. Investor memandang besarnya total aset sebagai indikator ukuran perusahaan. Aset yang dikelola dengan baik dapat menjadi sinyal positif bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan karena aset merupakan informasi yang diungkapkan perusahaan Rina Indriana dan Endang Dwi Retnani (2017:14). Perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi ekonomi sulit dianggap memiliki kondisi keuangan yang baik, sehingga integritas laporan keuangannya meningkat di mata investor. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula integritas laporan keuangannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis dkk (2018); Suciani dan Supraptiningrum (2018); Febrilyantri (2020) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Indawati Halim (2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Putri Naysilla Anatasia dan Maryati (2023); Rahayu dan Nursina (2023) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan integritas laporan keuangan. Berdasarkan teori dari hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan

keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:8), metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Filsafat positivisme ini menganggap bahwa fenomena atau gejala yang diteliti bersifat tetap, konkret, dapat diamati, diukur, dan memiliki hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan analisis asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan hubungan antara variabel-variabel seperti *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini sebelumnya sudah melakukan uji pemilihan model yang menghasilkan model yang untuk digunakan adalah Random Effect Model (REM) Kemudian dilakukan uji asumsi klasik uji multikolinearitas dengan nilai tidak boleh lebih dari 0, 90 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser didapatkan nilai sebesar 0.691739 yang nilainya lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson stat sebesar 1,951384 yang artinya nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1.951384 < 2$) sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi data tidak terdapat masalah autokorelasi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan nilai sebesar 0,120680 yang artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini sebesar 12,07%. Pengaruh atas variabel lainnya sebesar 87,93% ($100\% - 12,07\%$) berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis *F-statistic* dalam penelitian ini berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian *F-statistic* Adalah sebagai berikut:

Uji Statistik F

R-squared	0.156570	Mean dependent var	0.899556
Adjusted R-squared	0.120680	S.D. dependent var	0.818859
S.E. of regression	0.767862	Sum squared resid	27.71173
F-statistic	4.362433	Durbin-Watson stat	2.139127
Prob(F-statistic)	0.018287		

Hasil uji simultan (uji statistik F) menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 4,362433 dan nilai prob(F-statistic) sebesar 0,018287. Sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah data observasi (n) = 50 dan jumlah variabel (k) = 3, maka $df_1(k-1) = 2$ dan $df_2(n-k) = 47$. Cara menentukan F-tabel yaitu melihat pada tabel distribusi F dengan tingkat probabilitas 0,05 sehingga F-tabel yang didapat sebesar 3,20. Berdasarkan nilai F-statistic dan nilai F-tabel tersebut maka F-statistic lebih besar dari F-tabel ($4,362433 > 3,20$) dan nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,018287 < 0,05$), yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *financial distress* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Uji parsial (uji statistik t) digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variasi yang terjadi pada variabel dependen (Ghozali, 2018:78).

Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.16439	5.862380	-1.904413	0.0630
FD	-0.515093	0.214533	-2.401002	0.0204
UP	0.480353	0.205806	2.334002	0.0239

1. Pengaruh Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada uji parsial menggunakan statistik t diperoleh probabilitas variabel *financial distress* (X_1) sebesar $0,0204 < 0,05$ dan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-2,401002 < 2,01174$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan atau H_0 ditolak dan H_2 diterima. Pengaruh ini bersifat negatif, sebagaimana tercermin dari nilai t-hitung yang bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial distress* yang dialami perusahaan, maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan yang disajikan.

Hasil ini mendukung pandangan dalam teori keagenan (*agency theory*), di mana kondisi tekanan keuangan dapat memicu konflik kepentingan antara manajemen (sebagai agen) dan pemilik perusahaan (sebagai principal). Dalam situasi tersebut, manajer cenderung lebih oportunistik dan mungkin melakukan manajemen laba atau praktik manipulative lainnya untuk menyembunyikan kondisi keuangan yang memburuk. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengalami tekanan keuangan (*financial distress*), manajemen cenderung mengambil keputusan yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi karena manajer ingin menjaga citra perusahaan di mata investor atau mempertahankan posisinya. Dalam kondisi tertekan, peluang terjadinya manipulasi laporan keuangan menjadi lebih besar,

sehingga integritas laporan keuangan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meidi Anggita dan Hotman Tohir Pohan (2022) bahwa secara parsial *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.17, uji parsial menggunakan statistik t diperoleh probabilitas variabel Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar $0,0239 < 0,05$ dan nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel ($2,334002 > 2,01174$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan atau H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Arah pengaruhnya adalah positif, sebagaimana tercermin dari nilai koefisien regresi dan t -hitung yang bernilai positif. Ini berarti bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan yang ditunjukkan. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, termasuk dalam hal pengendalian internal, sistem pelaporan, serta kemampuan untuk menunjuk auditor eksternal yang independen dan berkualitas.

Temuan ini selaras dengan teori sinyal (*Signaling Theory*) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki lebih banyak pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti pada perusahaan besar, akan cenderung menjaga reputasi dan kepercayaan publik dengan menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Hal ini karena perusahaan besar memiliki sistem pelaporan dan pengendalian internal yang lebih baik serta diawasi lebih ketat oleh pihak eksternal seperti regulator dan investor. Selain itu, perusahaan besar juga lebih terdorong untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik, sehingga cenderung menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menilai kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nopela Talu dan Devi Wahyuningsih (2023) bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Secara simultan *financial distress* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *healthcare* tahun 2019-2023. Nilai F -statistic sebesar 4,362433 lebih besar dibandingkan nilai F -tabel sebesar 3,20. Selain itu, nilai probabilitas dari F -statistic lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ($0,018287 < 0,05$). Artinya, Ketika perusahaan mengalami *financial distress*, manajer sebagai agen mungkin terdorong untuk menyajikan laporan keuangan yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya, demi mempertahankan citra perusahaan di mata investor atau menghindari tekanan dari pihak eksternal. Dalam hal ini,

financial distress dapat menurunkan integritas laporan keuangan karena adanya insentif untuk melakukan manipulasi atau rekayasa laporan.

Secara parsial *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *healthcare* tahun 2019-2023. Probabilitas variabel *financial distress* (X1) sebesar $0,0204 < 0,05$ dan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-2,401002 < 2,01174$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial distress* yang dialami perusahaan, maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan yang disajikan.

Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *healthcare* tahun 2019-2023. Probabilitas variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar $0,0239 < 0,05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,334002 > 2,01174$). Perusahaan berskala besar memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menjaga kualitas informasi keuangannya karena menyadari pentingnya menjaga kepercayaan investor, kreditor, serta regulator. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat menjadi indikator penting dalam menilai tingkat integritas laporan keuangan sebuah entitas bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S., Hizazi, A., & Kusumastuti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Audit Report Lag, Leverage dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1-16.
- Anggita, M., & Pohan, H. T. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN.
- Azis, F., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 223-232.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JRKA*, 9(1), 182 - 195.
- Dira Salsa Aprilia, H., & Gede Erni Sulindawati, N. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1221-1232.
- Fatin, A. N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 733-741.
- Fauziah, M. R., Astuti, S., & Sutoyo. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 336-349.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- ira Salsa Aprilia, H., & Gede Erni Sulindawati, N. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1221-1232.
- Juliana, & Radita, M. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH WAHANA AKUNTANSI*, 14(2), 184-199.
- Karlina, L., & Aprilita, M. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas

- Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal Of Social Science Research*, 12664-12675.
- Lestari, S., & Kurnia Santi, Y. (2024). Pengaruh Fee Audit, Financial Distress, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pundi*, 159-172.
- Liliany, & Arisman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 2(2), 121-134.
- Nabila, Zakaria, A., & Purwohedhi, U. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN.
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255-269.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, AUDIT TENURE, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal*
- Sabilla Putri, F., & Kurnia Shanti, Y. (2024). PENGARUH AUDIT TENURE, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 59-68.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Talu, N., & Wahyuningsih, D. (2023). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 126-135.
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*,

185-199.

- Wulandari, S., Ermaya, H. N., & Mashuri, A. A. (2021). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, DAN AUDIT TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL AKUNIDA*, 7(1), 85-98
- Reviyanto, D. (2024, Juni 03). *Kimia Farma Temukan Dugaan Masalah di Laporan Keuangan Anak Usaha*. Diambil kembali dari cnnindonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240603094601-92-1105015/kimia-farma-temukan-dugaan-masalah-di-laporan-keuangan-anak-usaha>
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KUALITAS AUDIT, MANAJEMEN LABA, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 197-207.
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2017). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal AKUNTABEL*, 157-179.
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2018). DETERMINAN INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: KAJIAN EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Prosiding SENDI_U*, 782-789.
- Ajija, S. R., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2019). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : Salemba Empat .
- Ario, M., Guritno, Y., & Wijaya , S. Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*.
- Dewi, E. K., & Mulyani. (2020). ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA PANTI ASUHAN AL-HUSNA BUKIT PAMULANG INDAH. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 29-39.
- Himawan, F. A. (2019). ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MODERASI KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 289-311.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Dalam F. Hutabarat. Desanta.
- Indrasti, A. W. (2020). PERAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN HUTANG SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 152-163.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi* , 138-149.

- Mahendra, C. A., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Financial Distress, Audit Report Lag dan Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 385-397.
- Marselina, S. (2022). Analisis Perbandingan Potensi Financial Distress pada Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Grover, Springate dan Zmijewski (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*.
- Nurhalizah, P. A., Uzliawati, L., & Mulyadi, R. (2023). Corporate Governance, Leverage, dan Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi*, 78-90.
- Octavera, S., & Syafel, A. (2022). Analisis Keakuratan Prediksi Financial Distress. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 194-204.
- Rianti, I. P., & Yadiati, W. (2018). How financial distress influence by firm size. *International journal of scientific & technology research*.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*, 2571-2580.
- Rizaldi, G. D., Putra, I. G., & Manuari, I. A. (2022). Mekanisme Corporate Governace, Ukuran Perusahaan Dan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2464-2472.
- Safida, M., Murhaban, Naz'aina, & Raza, H. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Audit Internal terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Lhokseumawe. *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, 184-201.
- Salsa, H. D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*, 1221-1232.
- Siahaan . (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). ANALISIS PREDIKSI KONDISI KESULITAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE DAN ARUS KAS. *JIBEKA Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 101-110.
- Suzan, L., & Wulan, D. (2022). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntanbsi dan Perpajakan*, 127-140.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap

Integritas Laporan Keuangan. *JIUBJ Jurnal Ilmiah Universitas
Batanghari Jambi*, 475-481.